Hukum dan Tata Cara Mandi Junub

Materi 12

Ustadz Musa Jundana



FIQH IBADAH 01

- Makna mandi : Secara bahasa: adalah *الغسل*, bentuk masdar dari *غسل الشيء يغسله*,

غسلا (ghaslan)

وغسلا (ghuslan)

Yaitu ➜ membasuh seluruh tubuh secara sempurna.

- Adapun makna secara syar'I : Mandi adalah meratakan air ke seluruh tubuh, atau menggunakan air yang suci untuk seluruh tubuh dengan tata cara yang khusus sebagai bentuk ibadah kepada Allah ta'ala.

- HUKUM MANDI

Mandi junub hukumnya adalah WAJIB, jika ada SEBAB yang mewajibkannya.

Berdasarkan firman Allah ta'ala :

وَإِن كُنتُمۡ جُنُبٗا فَٱطَّهَّرُواْۚ

"Dan jika kalian junub, maka bersucilah/mandilah." (QS. Al-Maidah: 6)

Dan hadits-hadits yang menjelaskan tata cara mandi dari beberapa sahabat yang mereka riwayatkan dari Rasulullah صلى الله عليه وسلم menunjukkan bahwa mandi itu WAJIB.

- PENYEBAB yang mewajibkan mandi.

1. KELUAR AIR MANI DARI TEMPAT KELUARNYA. Dengan syarat, keluarnya mani memancar, dan disertai rasa nikmat, baik dari laki-laki maupun wanita.

- Selama tidak dalam keadaan tidur atau semisalnya, maka tidak disyaratkan adanya rasa nikmat, sebab orang yang tidur kadang-kadang tidak merasakannya

2. MASUKNYA KEPALA ZAKAR LAKI-LAKI seluruhnya atau sebagiannya ke dalam farji wanita, meskipun tidak keluar mani, dan tanpa ada penghalang. Akan tetapi, tidak wajib mandi dalam kondisi ini, kecuali bagi laki-laki yang telah berusia 10 tahun ke atas (telah baligh), dan anak perempuan yang telah berusia 9 tahun ke atas (telah baligh).

3. MASUK ISLAMNYA ORANG KAFIR, WALAUPUN DIA KAFIR YANG MURTAD.

4. BERHENTINYA DARAH HAIDH DAN NIFAS.

5. MENINGGAL DUNIA.

SIFAT DAN TATA CARA MANDI

- MANDI JUNUB ada dua cara:

A. TATA CARA YANG DISUNNAHKAN, yakni:

1. Mencuci kedua tangan,
2. Mencuci farji dan apa yang terkena kotoran,
3. Berwudhu seperti wudhu akan shalat,
4. Mengambil air dengan tangan untuk menyela-nyela rambut kepalanya dengan memasukkan jari-jarinya ke akar rambutnya sampai basah kulit kepalanya,
5. Menyiram di atas kepalanya tiga kali,
6. Menyiramkan air ke seluruh tubuhnya.

Tata cara mandi junub tersebut di atas berdasarkan hadits Aisyah رضي الله عنها yang muttafaqun 'alaih.

B. ADAPUN TATA CARA YANG DIANGGAP CUKUP, yakni dengan meratakan air ke seluruh tubuh dan diawali dengan niat ini berdasarkan hadits Maimunah رضي الله عنه,

- Tidak wajib bagi wanita untuk membuka ikatan rambutnya ketika mandi junub. Tetapi ketika mandi HAIDH, maka harus dibuka (diurai) rambutnya.

MANDI YANG SUNNAH

1. Mandi setiap selesai jima'.
2. MANDI UNTUK SHALAT JUM'AT (Mandi yang paling ditekankan)
3. MANDI UNTUK SHALAT DUA HARI RAYA (Idul Fitri dan Idul Adha).
4. MANDI KETIKA IHRAM UMRAH DAN HAJI.
5. MANDI SETELAH MEMANDIKAN JENAZAH.

MACAM-MACAM HUKUM BAGI ORANG YANG WAJIB MANDI

1. Tidak boleh berdiam di dalam masjid kecuali hanya sekedar lewat, Apabila dia berwudhu, maka boleh berdiam di dalam masjid, karena hal itu diriwayatkan secara shahih dari para sahabat di masa Rasulullah صلى الله عليه وسلم, dan karena wudhu MERINGANKAN hadats, dan wudhu merupakan salah satu dari dua cara bersuci.
2. TIDAK BOLEH MENYENTUH MUSHAF AL-QUR`AN.
3. TIDAK BOLEH MEMBACA AL-QUR`AN. Orang JUNUB tidak boleh membaca sedikit pun dari Al-Qur`an sampai dia mandi. Dan karena di dalam larangan membaca Al-Qur`an tersebut mengandung DORONGAN baginya untuk SEGERA MANDI, dan menghilangkan penghalang untuk membaca Al-Qur`an.
4. Dan Haram juga Shalat dan Thawaf di Ka'bah.


anb
academy